

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, poin yang dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pada situasi kantor, hotel dan rumah muncul tiga bentuk variasi *keigo* dalam bahasa Jepang. Bentuk variasi yang muncul adalah *teineigo*, *kenjougo*, dan *sonkeigo*. Tingkat kemunculan yang paling banyak dari ketiga situasi tersebut adalah *teineigo*. Dalam penggunaan *keigo* dipengaruhi beberapa faktor yaitu, jabatan, *uchi-soto*, dan hubungan sosial.
2. Pada situasi kantor, hotel dan rumah muncul tiga bentuk variasi *keigo* bahasa Jawa dialek Tegal. Bentuk variasi yang muncul adalah *krama*, *krama madya*, dan *krama inggil*. Tingkat kemunculan yang paling banyak dari ketiga situasi tersebut adalah *krama inggil*. Dalam penggunaan *krama* dipengaruhi dua faktor yaitu tingkat keakraban dan tingkat keangkeran.
3. Pada situasi kantor, hotel, dan rumah terdapat persamaan *keigo* bahasa Jepang dan bahasa Jawa dialek Tegal. Persamaan *keigo* bahasa Jepang dengan bahasa Jawa dialek Tegal adalah memiliki tiga variasi *keigo*. Fungsi dan tingkatan dari ketiga variasi tersebut sama. Bahasa Jepang dengan bahasa Jawa dialek Tegal memiliki persamaan faktor penggunaan *keigo*, yaitu; tingkat kedekatan dan hubungan sosial. Sementara itu, perbedaan *keigo* bahasa Jepang dengan bahasa Jawa dialek Tegal adalah penanda variasi *keigo*. Dalam bahasa Jepang penanda *keigo* jelas dan adanya kata khusus dalam variasi *keigo*. Dalam bahasa Jepang mengenal konsep *uchi-soto*, tetapi dalam bahasa Jawa dialek Tegal tidak mengenal konsep tersebut. Dalam *keigo* bahasa Jepang tingkat kemunculan pada tiga situasi yang paling banyak adalah *teineigo*, sementara dalam bahasa Jawa dialek Tegal adalah *krama inggil*. Hal ini menunjukkan bahwa dalam situasi yang sama dapat muncul ragam yang berbeda.

## B. SARAN

Penelitian ini sangat jauh dari kata sempurna, maka perlu adanya penelitian lanjutan mengenai variasi *keigo* tinjauan sociolinguistik. Pada penelitian ini, hanya digali mengenai variasi *keigo* yang muncul dikaitkan dengan situasi, status sosial, ragam bahasa, dan penanda bentuk *keigo*. Tetapi, penggunaan variasi *keigo* tidak hanya dipengaruhi hal itu saja. Kemunculan variasi *keigo* dapat pula di tinjau dari segi sarana penggunaan, gaya bahasa, dan usia. Hal-hal ini dapat menjadi topik pada penelitian selanjutnya.

Pada penelitian ini, data percakapan yang diambil berupa percakapan yang ada di dalam buku teks. Data yang diambil berupa percakapan yang terjadi secara langsung belum diteliti. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat pula digali lebih jauh mengenai variasi *keigo* yang muncul pada percakapan secara langsung berikut persamaan dan perbedaannya dengan variasi *keigo* pada buku teks percakapan.